

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Koperasi Simpan Pinjam Unit Pengelola Kegiatan (UPK) di Desa Pegagan Lor Kecamatan Kapetakan” berdampak positif dan sangat membantu bagi anggota karena dapat dilihat dari kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pemberdayaan ekonomi masyarakat oleh Koperasi Simpan Pinjam UPK Kapetakan dalam memberdayakan ekonomi anggota khususnya di Desa Pegagan Lor ialah dengan memberikan dana pinjaman atau tambahan modal untuk masyarakat yang ingin membuka usaha baru atau mengembangkan usahanya. Dengan tujuan untuk bisa mensejahterakan masyarakat khususnya Kecamatan Kapetakan agar dalam bidang usaha menengah bisa berkembang lebih baik lagi. Mekanisme peminjaman di KSP UPK Kapetakan melalui beberapa tahapan, anatar lain: tahap pengajuan pinjaman, tahap verifikasi, tahap pencairan pinjaman dan tahap pengembalian pinjaman.
2. KSP UPK Kapetakan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan anggota KSP yang mengikuti program simpan pinjam. Hal tersebut dibuktikan dari hasil wawancara dengan empat informan yaitu anggota KSP yang menggunakan dana pinjaman dari koperasi. Keempat informan mengatakan bahwa dengan adanya dana pinjaman dari UPK dapat membantu bagi peningkatan ekonomi anggota, yang sebelumnya tidak mempunyai penghasilan sampai bisa mendapatkan penghasilan sehingga bisa meningkatkan ekonomi keluarganya dan memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari.

3. Faktor yang mendukung dalam melakukan pemberdayaan masyarakat ialah melalui kelembagaan dan kekeluargaan. Maksud dari faktor kelembagaan yaitu kemudahan yang didapat oleh masyarakat/anggota dalam memberikan pinjaman tidak serumit di Bank. Selain itu di Kecamatan Kapetakan tidak ada lembaga alternatif perbankan selain KSP UPK Kapetakan. Dan maksud dari faktor kekeluargaan yaitu di KSP UPK Kapetakan ini menumbuhkan pemberdayaannya dengan menimbulkan rasa tanggung jawab dari para anggota. Timbul rasa kebersamaan dari para kelompok yang kuat membuat anggota lebih tanggung jawab menggunakan dana yang dipinjam. Jika ada salah satu anggota yang belum bisa bayar, kelompok tersebut menanyakan alasan anggota tersebut dan dipikirkan solusinya secara bersama-sama. Adapun faktor penghambat dalam melakukan pemberdayaan masyarakat ialah asumsi masyarakat yang masih menganggap bahwa dana pemerintah itu adalah dana hibah yang tidak perlu dikembalikan. Dan juga keterlambatan penyetoran yang berimbas terhadap masyarakat/anggota baru yang ingin meminjam mengingat dana yang dipinjam terbatas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dengan ini penulis mengemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat meningkatkan dan memotivasi koperasi simpan pinjam UPK Kapetakan. Saran-saran yang dapat dikemukakan antara lain:

1. Koperasi Simpan Pinjam UPK Kapetakan sebaiknya dalam memberikan pembinaan tidak hanya ketua kelompok saja tetapi secara menyeluruh kepada semua anggota KSP.

2. Koperasi Simpan Pinjam UPK Kapetakan sebaiknya memberikan pelatihan dalam meningkatkan skill dalam mengelola keuangan anggota agar anggota lebih terampil dalam mengelola keuangan.
3. Koperasi Simpan Pinjam melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin. Dengan memonitor dan mengevaluasi dapat mengetahui anggota apakah usahanya berkembang atau tidak dan mengetahui dana pinjaman tersebut agar dipakai sesuai dengan kebutuhan anggota.



